

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah tidak bisa dilepaskan dari sumber yang utama yaitu al-qur'an sebagai kitab dakwah, Sunnah Rasul sebagai contoh operasional, dan ijihad para shohibul dakwah sebagai mesin penggerak kontekstualisasi solusi problem keutamaan dalam menghadapi manusia sebagai obyek dakwah. Oleh karena itu, dakwah hendaklah dikemas agar selalu mampu menyentuh dan menyejukkan hati umat sehingga dakwah islam dapat tersampaikan dengan baik.

Penyampaian pesan dakwah, menerapkan suatu cara berkelanjutan dengan para da'i untuk memperbaiki tujuan dakwah, agar sanggup mengikuti amanat Allah, dengan cara perlahan menuju keyakinan yang islam. Suatu cara berkelanjutan ialah metode yang bukan bertepatan, melainkan betu-betul program, dilakukan dengan catatan secara berlanjut oleh para da'i dalam memperbaiki bentuk perilaku mad'u sesuai arahan yang sudah pernah dianjurkan.

Serta makna pengertian dakwah secara umum adalah suatu bentuk kegiatan yang menyebarkan nilai keislaman dengan sesuai al Quran dan As sunnah untuk semua umat agar dapat diikuti dengan baik dan benar. Islam merupakan agama yang paling mulia, islam disebar luaskan, di perkenalkan untuk manusia dengan kegiatan berdakwah yang simpatik, menjalankan dakwah bukan dengan tekanan, kemampuan senjata. Islam bukan membetulkan pengikutnya melaksanakan kekejian terhadap manusia, agar manusia berkenan menganut agama islam. Islam merupakan agama keyakinan yang tepat dan bisa uji coba kenyataan secara rasional.

Islam dalam kitab sucinya telah menjelaskan, bahwa mengajak umat dengan cara kebaikan dengan penuh kedamaian. Dalam Al Qur'an tertulis (QS. al Taubah: 71) "Dan orang-orang yang beriman, laki-laki dan perempuan, sebagian mereka menjadi penolong bagi sebagian yang lain. Mereka menyuruh (berbuat) yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar, melaksanakan shalat, menunaikan zakat, dan taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Mereka akan diberi rahmat oleh Allah swt. Sungguh, Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana".

Islam didalam Al Qur'an juga menjelaskan bagaimana cara berdakwah, didalam surah An Nahl ayat 125 "Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk". Ayat tersebut diatas menjelaskan bagaimana cara menyampaikan pesan dakwah yaitu dengan cara memberikan nasihat yang baik dan berdiskusi baik agar mad'u menjadikan sebuah dakwah sebagai tuntunan bukan tontonan.

Selama penyampaian pantas menggunakan kaidah secara akurat, dan dalam berdakwah pantas menampakkan diri secara nyata. Nyata berarti menyelesaikan persoalan kini dan baru antara rakyat. Dan melibatkan kejadian yang tengah dihadapi bagi mad'u. Salah satu masalah yang terjadi dalam dakwah yaitu mad'u yang perlu mendapat perhatian serius dari da'i sebab permasalahan dakwah merupakan persoalan masa depan mad'u. Sebab beberapa mad'u yang mendeckerkan dakwah hanya sebatas tontonan tidak di praktikan dalam lingkungannya.

Hal ini bisa dilihat dalam catatan sejarah agama bahwa perkembangan agama islam dapat dibawa dan disampaikan oleh da'i sesuai dengan kondisi dan situasi. Pendakwah harus menggunakan manajemen penyampaian dakwah dengan cara tepat dan baik supaya mad'u bisa menjalankan apa yang disampaikan oleh pendakwah. Sebuah rutinitas yang dilaksanakan ustadzah Hj. Zuhriyah di majelis Ta'lim Gabungan Kaum Ibu adalah pengajian di pagi hari atau sebelum menunaikan ibadah shalat dzuhur dan penyampaian materi dakwah dengan nasihat dan peringatan yang membawa kebaikan.

Karena ustadzah Hj. Zuhriyah menyampaikan pesan dakwah dengan hati dan keikhlasan, beliau juga memperhatikan karakter mad'unya agar mudah dipahami. Salah satunya ustadzah berdakwah untuk mengajak ke jalan Allah dengan cara memberikan nasihat dan membimbingnya dengan lemah lembut agar majelis ta'lim gabungan kaum ibu ini ingin berbuat kebaikan seperti apa yang disampaikan dan diajarkan oleh Ustadzah Hj. Zuhriyah S.Ag., M.M. Menurut ustadzah jika kita berdakwah dengan hati yang tulus maka akan sampai ke hati mad'u dengan mudah, karena ustadzah menyesuaikan dengan cara mereka, jika para mad'u tidak ingin mengaji sendiri-sendiri maka ustadzah mengaji bersama dan membahas isi dari ayat Al Quran. Majelis Ta'lim tersebut dari kalangan ibu-ibu dan sangat minim dari kalangan muda mudi. Gabungan majelis ta'lim kaum ibu ini dari berbagai macam majelis ta'lim setiap perumahan, dan disatukan menjadi majelis ta'lim gabungan kaum ibu.

Keberhasilan suatu berdakwah juga bagaimana yang dilihat pada lingkungan Majelis Ta'lim Gabungan Kaum Ibu merupakan lingkungan yang dikelilingi oleh massa yang mempunyai sifat karakteristik yang berbeda-beda. Namun, dengan perbedaan mad'u yang ada pada lingkungan tersebut yang kebanyakan diisi oleh ibu-ibu yang pada dasarnya memiliki kegiatan yang cukup

padat dalam mengurus segala urusan rumah tangga. Mad'u dapat menjalankan ajaran islam dengan baik dan benar dikarenakan adanya sesosok da'i yang berpengaruh besar dan menjadi contoh dalam mengajarkan ajaran islam kepada massa di lingkungan tersebut dengan baik dan benar.

Memiliki massa atau mad'u banyak ketika berdakwah dan memiliki pengaruh yang sangat besar di lingkungan majlis Ta'lim bukannya hal yang mudah bagi sosok da'i. Akan tetapi Ustadzah Hj. Zuhriyah S.Ag.,M.M bisa menjalankan itu semua. Maka dari itu, saya tertarik melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai **“Efektivitas Penyampaian Dakwah Ustadzah Hj. Zuhriyah Terhadap Majelis Ta'lim”** agar dapat mengetahui dan memahami efektivitas penyampaian apa yang digunakan oleh beliau, sehingga dakwah yang beliau lakukan dapat berhasil dan beliau dapat memiliki pengaruh besar di lingkungan tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat di indentifikasikan masalahnya sebagai berikut :

1. Beberapa Mad'u yang menjadikan dakwah hanya sebatas tontonan bukan tuntunan
2. Seorang da'i akan berhadapan dengan mad'u yang memiliki perbedaan sifat karakteristiknya.
3. Dalam berdakwah seorang da'I harus menggunakan manajemen penyampaian dakwah yang tepat dan baik, agar tujuan dari dakwah yang disampaikan dapat diterima langsung oleh mad'u.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dibuat agar penelitian atau analisis lebih terarah dan tidak meluas permasalahan yang lain, maka peneulis membatasi masalah pada efektivitas penyampaian dakwah Ustadzah Hj. Zuhriyah terhadap Majelis Ta'lim.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah pokok untuk dikaji lebih lanjut, antaranya:

1. Seberapa efektifitaskah dakwah Ustadzah Hj. Zuhriyah dalam menyampaikan isi materi ?
2. Bagaimana penyampaian dakwah ustadzah Hj. Zuhriyah agar mudah di pahami oleh mad'u ?

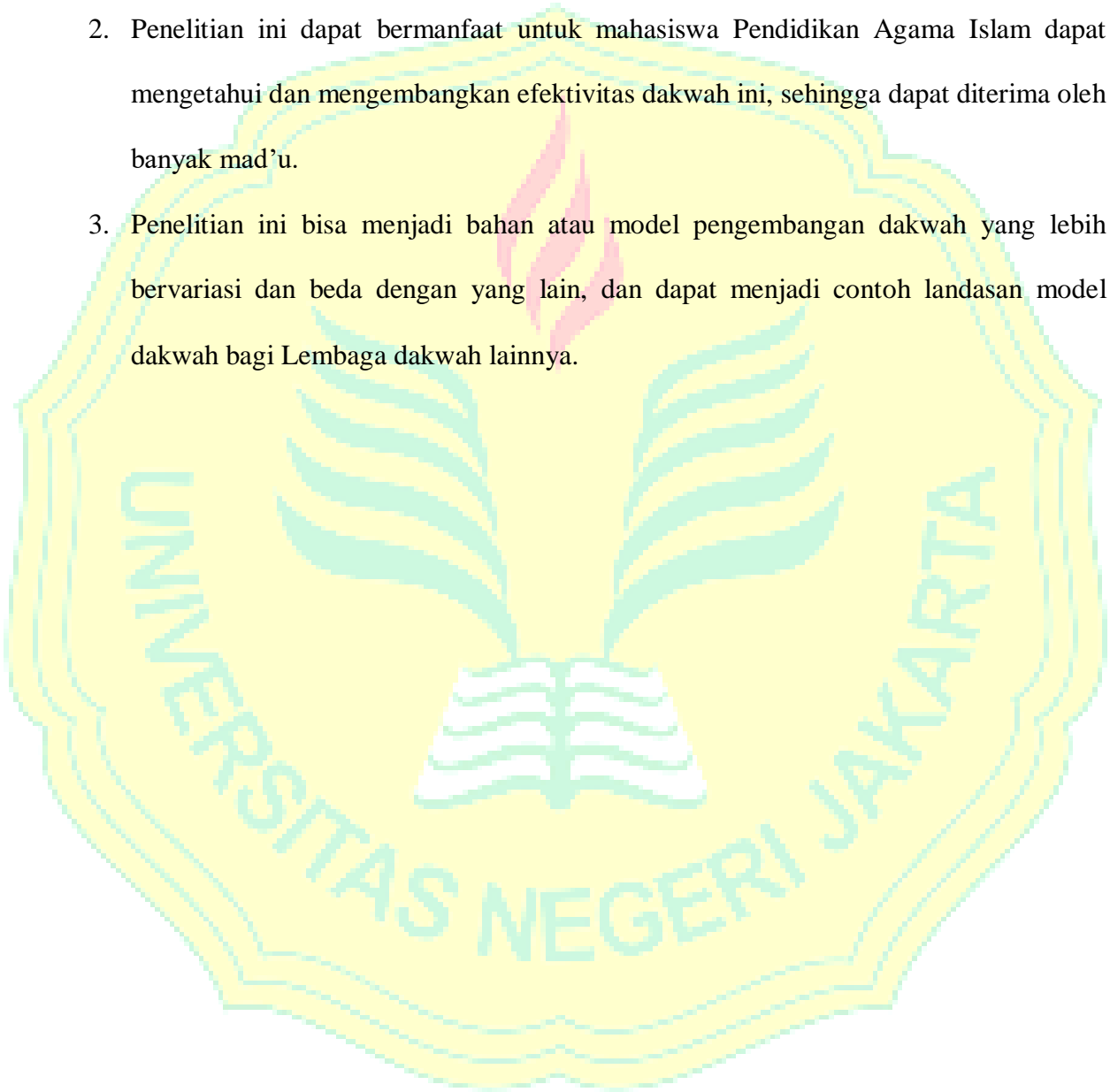
E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin diteliti dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas penyampaian Dakwah ustadzah Hj. Zuhriyah Terhadap Majelis Ta'lim.

1. Mengetahui bagaimana cara penyampaian pesan dakwah Ustadzah Hj Zuhriyah kepada mad'u.
2. Untuk mengetahui sejauhmana efektivitas penyampaian pesan dakwah ustadzah Zuhriyah mampu meningkatkan kesadaran diri pada mad'u.

F. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini bisa untuk menambah ilmu dan pemahaman mendalam mengenai dakwah dan komunikasi lainnya.
2. Penelitian ini dapat bermanfaat untuk mahasiswa Pendidikan Agama Islam dapat mengetahui dan mengembangkan efektivitas dakwah ini, sehingga dapat diterima oleh banyak mad'u.
3. Penelitian ini bisa menjadi bahan atau model pengembangan dakwah yang lebih bervariasi dan beda dengan yang lain, dan dapat menjadi contoh landasan model dakwah bagi Lembaga dakwah lainnya.



G. Kajian Pustaka

Setelah melakukan penelusuran, penulis belum menemukan judul penelitian seperti diatas, sehingga penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Efektivitas Penyampaian Pesan Dakwah Ustadzah Hj. Zuhriyah S.Ag., M.M”. Selama itu, ada sebagian karya ilmiah terdahulu yang hampir dan sejalan pada analitis penelitian ini. Karya ilmiah yang sealur menjadi refrensi bahan kajian penulis dalam menyusun penelitian ini. Adapun karya ilmiah tersebut ialah sebagai berikut :

Pertama, penelitian yang berbentuk skripsi disusun oleh Muhammad Fadhil mahasiswa dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Salatiga. Yang berjudul “Efektivitas Metode Ceramah Dalam Penyampaian Dakwah di Dusun Tegal Rejo Desa Tegal Sari Kecamatan KarangGede”. Dalam skripsi ini penulis ingin mengetahui apa saja penghambat dan pendukung dan bagaimana cara penerapan dakwah yang disampaikan oleh da'i.

Kedua, penelitian yang berbentuk jurnal ilmiah dari Noor Rohman Fauzan, Ahmad Nurisman dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UNISNU jepara yang memiliki judul “Efektivitas Pesan Dakwah Melalui Khutbah Jum'at Di Masjid Jami Baitul Muslimin Desa Srobyong Jepara”. Dalam jurnal ini membahas tentang efektivitas pesan dakwah.

Ketiga penelitian yang berbentuk jurnal dari Ujang Mahadi dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Yang memiliki judu; “ Membangun Efektifitas Dakwah Dengan Memahami Psikologi Mad'u”. dalam jurnal ini membahas tentang efektivitas pemahaman pada mad'u.

H. Metodologi Penelitian

Penulisan skripsi merupakan salah satu bentuk karya tulis ilmiah yang membutuhkan data-data dengan memiliki nilai kebenaran yang dapat dipercaya. Untuk memperoleh data-data tersebut,

maka dilakukan suatu metodologi penelitian. Dalam skripsi ini penulis menggunakan metode yang sifatnya kualitatif yang dimana manusia sebagai subjek utama dalam suatu peristiwa keadaan sosial tertentu.

1. Metodologi Penelitian

Cara yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara penelitian kualitatif yang membentuk deksriptif. Berupa perkataan orang-orang akan diamatinya. Pada pengkajian ini, penulis melakukan pendalaman terlebih dahulu, penelitian ini biasa dengan penelitian penjelajahan agar penulis lebih mengenal lingkungan yang akan diteliti (Mulyana, 2008). Dengan pendekatan Kualitatif yakni dengan menghasilkan data dengan berbagai hasil pembahasan yang sesuai dengan realitas terkait keefektifan dari hasil dakwah dan berbagai tanggapan mad'u.

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Februari hingga bulan Mei 2020. Tempat pada penelitian ini adalah lingkungan Majelis Ta'lim Gabungan Kaum Ibu.

3. Subjek dan objek Penelitian

Pada penelitian ini subjek yang diamati adalah Ustadzah Hj. Zuhriyah, dengan objek penelitiannya adalah efektivitas penyampaian dakwah Ustadzah Hj. Zuhriyah.

4. Teknik pengumpulan Data

a. Observasi

E.C. Wragg dalam buku metodologi Penelitian Dakwah (Hidayat, 2006) menjelaskan bahwa observasi yaitu pengamatan secara sistematis dan Analisa yang memegang peranan penting untuk meramalkan tingkah laku social, sehingga hubungan antara satu peristiwa dengan peristiwa yang lainnya menjadi jelas.

b. Wawancara

Wawancara adalah bagian dari observasi, karena dengan wawancara kita dapat memperoleh data melalui informasi yang didengar. Wawancara dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara sebagai orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan (Moleong, 2006). Pada saat wawancara penulis akan mewawancarai pihak-pihak yang bersangkutan dengan kegiatan dalam lingkungan majelis Ta'lim yang berhubungan dengan Dakwah yang dilakukan oleh Ustadzah Hj. Zuhriyah.

c. Kuesioner

Memberikan pertanyaan yang telah terstruktur dan jawaban yang telah dibuat oleh penulis, sehingga mad'u atau responden dapat memilih jawabannya sesuai dengan apa yang telah dialaminya saat ustadzah tersebut sedang berdakwah.

Jawaban yang disediakan didalam kuesioner bertujuan untuk membatasi jawaban relevan dan tidak bermaksud menjebak responden. Pembatasan jawaban yang ada pada kuesioner bermaksud untuk memudahkan analisis data (Sutinah, 2005)

Dalam kuesioner tersebut menggunakan teknik simple random sampling adalah yang cenderung bersifat deskriptif. Teknik untuk mendapatkan sampel yang langsung dilakukan pada unit sampling. Dan setiap unit sampling sebagai unsur populasi terpencil untuk memperoleh peluang yang sama untuk dijadikan sampel atau untuk mewakili populasi (Mamik, 2015).

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metodologi penelitian social. Data dokumentasi berbentuk surat-surat, catatan harian, cendramata, laporan dan lainnya.

Data dokumentasi tidak terbatas pada ruang dan waktu, sehingga memberi peluang bagi penulis untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Kumpulan data dokumentasi berupa foto, CD dan lain-lain (Bugin, 2008).

5. Pengelolaan Data

Data-data yang terkait dengan penelitian akan dikumpulkan kemudian dianalisis dengan metode analisis deskriptif, yaitu dengan cara melaporkan apa yang didapatkan, lalu menerangkan dan memberikan gambaran tentang data-data yang didapat dan selanjutnya membuat kesimpulan dari data-data tersebut (Hulhaq, 2013).

6. Pendoman Penelitian

Pendoman penelitian ini mengacu pada buku yang berkaitan dengan dakwah yang didalamnya terdapat penjelasan mengenai metode-metode dakwah, penelitian karya ilmiah (skripsi), dan jurnal-jurnal yang terkait dengan penelitian.

I. Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan penelitian dalam penelitian ini, maka penuliss membagi pembahasan sebagai berikut :

1. Bab I berisi Pendahuluan, dalam bab ini penulis akan menjelaskan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan dan perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penelitian.
2. Bab II berisi Tinjauan Teoritis dalam bab ini akan dijelas mengenai efektivitas dan dakwah yang didalamnya mencangkup hakikat dakwah, unsur dakwah, bentuk-bentuk dakwah, dan mengenai karakteristik da'i.
3. Bab III berisi hasil penelitian yang membahas profile, kehidupan perjalanan ustadzah Hj.Zuhriyah S.Ag., M.M . Efektivitas penyampaian dakwah yang telah dilakukan oleh Ustadzah Hj Zuhriyah dan profile sejarah perjalanan MTGKI yang menjelaskan efektivitas manajemen penyampaian yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan efek dakwah bagi majelis Ta'lim.

4. Bab IV berisi inti dari penelitian yang berupa analisis data. Pada bab ini akan di deskripsikan implementasi hakikat dakwah dan bentuk dakwah.
5. Bab V berisi penutup. Di bab ini berisi tentang simpulan, tentang hasil temuan penelitian serta jawaban dari rumusan masalah dan saran tentang pemantapan hasil penelitian yang dicapai dan pengembangan penelitian lanjut.

